

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH ALIYAH (YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM SITIUNG)



Oleh:

FITRIA NEZA
155310957

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : FITRIA NEZA
NPM : 155310957
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH ALIYAH (YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM SITIUNG)

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Juli 2020
Ketua Program Studi Akuntansi


Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH ALIYAH (YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM SITIUNG)**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebut dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah di berikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 25 Agustus 2020

saya membuat pernyataan,



Fitria Neza

NPM : 155310957

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Madrasah Aliyah (Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Sitiung) yang beralamat di Jl. Simpang Tugu Sungai Duo, Kecamatan Sitiung 1, Kabupaten Dharmasraya. Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif guna untuk membandingkan antara yang diperoleh dari sekolah dengan teori yang mendukung pembahasan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang digunakan dalam Madrasah Aliyah ini menggunakan laporan keuangan (1) Buku Kas Harian, (2) Arus Kas, (3) Laporan laba / rugi, dan (5) Neraca. Pemahaman tentang akuntansi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah secara umum belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

Kata kunci : Penerapan Akuntansi, Madrasah Aliyah, Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

ABSTRACT

This research was conducted at Madrasah Aliyah (Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Sitiung), which is located at the intersection of Tugu Sungai Duo, Sitiung 1 District, Dharmasraya Regency. The objective is to examine the suitability of accounting carried out by Madrasah Aliyah with general accounting principles.

The type of data used in this study are primary data and secondary data. While the data analysis used descriptive methods in order to compare those obtained by the school with theories that support the discussion.

Based on the results of research and discussion. It can be concluded that the financial statements used in this Madrasah Aliyah use financial reports (1) daily cash books (2) cash flow (3) profit / loss statements, and (4) balance sheets. The understanding of accounting carried out by Madrasah Aliyah in general is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords : accounting application, Madrasah Aliyah, generally accepted accounting principles.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan Kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Aliyah (Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Sitiung)”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Oral Comprehensive untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya sebagai seorang manusia biasa, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun cara penulisannya. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang budiman yang sifatnya membangun.

Penulis ucapkan terimakasih untuk segala bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi, dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikann rasa terimakasih kepada :

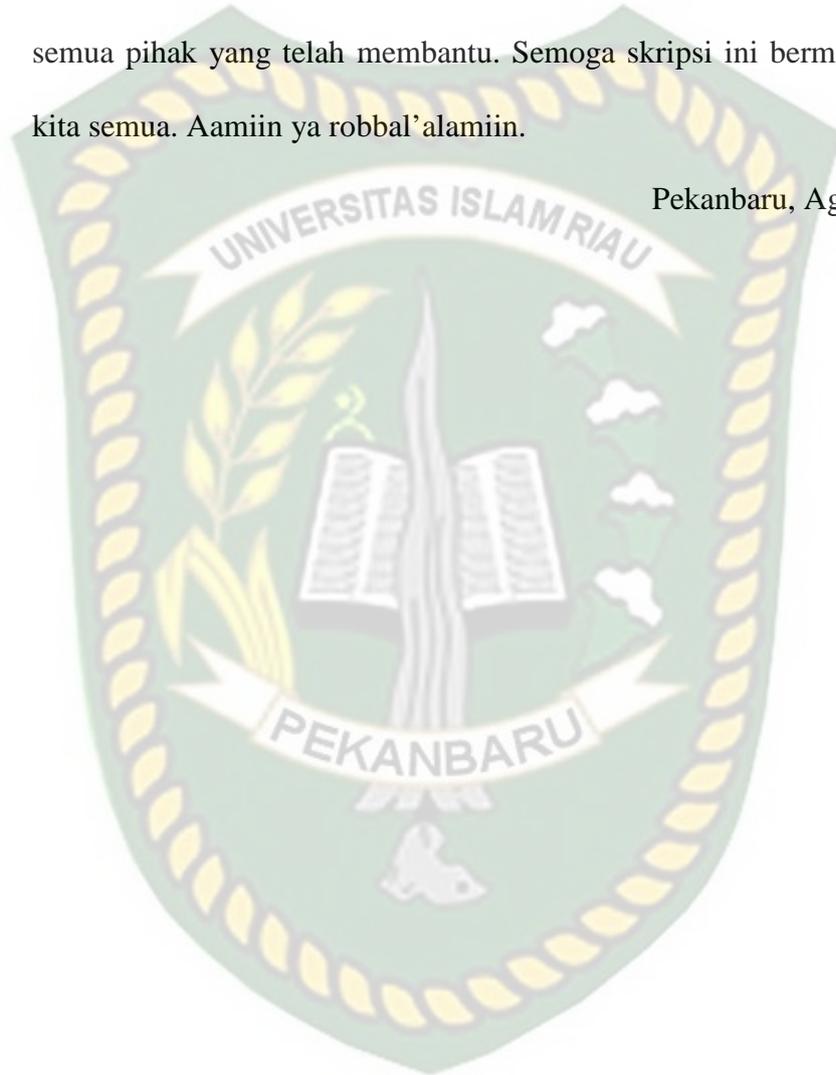
1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi,S.H., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Kedua Orangtua Tercinta saya Bapak **Abu Kasim** dan ibu **Emsahara** serta keluarga yang sangat saya sayangi yang selalu memberikan

- dukungan, perhatian, semangat yang tiada hentinya, serta doa yang tidak pernah berhenti di setiap langkah penulis.
3. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., Msi, Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
 4. Ibuk Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
 5. Bapak Dr. Azwirman.SE.,M.Acc.,CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi, tenaga dan fikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
 6. Staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah mengarahkan penulis dalam hal yang berhubungan dengan permasalahan kuliah, sehingga mempermudah penulis dalam mengurus segala hal.
 7. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan untuk Ibuk Yulita Hendra,S.Pdi selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah tempat penulis melakukan penelitian yang selalu memberikan pelayanan yang ramah kepada penulis dalam mengambil laporan keuangan dan data dalam proses penelitian.
 8. Untuk sahabatku Sely Rosmawati yang telah menemani dari mulai semester 1 sampai sekarang terimakasih telah banyak membantu dalam mengerjakan skripsi ini. Dan untuk Mery Ilanda yang juga telah memberikan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
 9. Untuk yang tersayang Barry, terimakasih telah menjadi sumber semangat dari penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

10. Dan untuk semua pihak yang telah begitu baik mohon maaf tidak bisa disebutkan satupersatu terimakasih atas dukungannya selama ini. Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya robbal'alamiin.

Pekanbaru, Agustus 2020

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN	
PENGUJI SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	8
2.1 Telaah Pustaka	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	8
2.1.2 Akuntansi Pendidikan.....	9
2.1.3 Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya	9
2.1.4 Sistem Akuntansi.....	11
2.1.5 Siklus Akuntansi.....	12
2.1.6 Laporan Keuangan dan Komponennya	13
2.2 Hipotesis	21

BAB III. METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Objek dan Lokasi Penelitian.....	22
3.2 Jenis dan Sumber Data	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4 Analisis Sekolah	23
BAB IV. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	24
4.1 Gambaran umum objek penelitian.....	24
4.2 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah	25
4.3 Aktivitas Organisasi	27
4.4 Pembahasan	28
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1. Simpulan.....	43
5.2. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	
UCAPAN TERIMA KASIH DIKUTKAN DALAM PENELITIAN DOSEN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Siklus Akuntansi	12
Tabel 2.2	: Bentuk Neraca	15
Tabel 2.3	: Bentuk Laporan Surplus / Devisit	16
Tabel 2.4	: Laporan Arus Kas	19
Tabel 4.1	: Buku Kas Umum.....	29
Tabel 4.2	: Jurnal Penerimaan dan Pengeluaran Kas	30
Tabel 4.3	: Buku Besar	31
Tabel 4.4	: Neraca Saldo	32
Tabel 4.5	: Laporan Laba Rugi.....	35
Tabel 4.6	: Laporan aktivitas.....	36
Tabel 4.7	: Neraca	37
Tabel 4.8	: Laporan Posisi keuangan.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan 2017-2018

Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi 2017-2018

Lampiran 3 : Arus Kas 2017-2018

Lampiran 4 : Daftar Aset 2017-2018

Lampiran 5 : Akta Pendirian

Lampiran 6 : Foto Dokumentasi

Lampiran 7 : Buku Harian 2017-2018

Lampiran 8 : Struktur Organisasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan pendidikan di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Hal ini bisa di lihat dari banyaknya di dirikan sekolah-sekolah swasta baik yang berskala nasional maupun internasional. Pendidikan sangat penting dan di butuhkan bagi manusia. Pendidikan juga di perlukan untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Bukan hanya untuk individu, tetapi pendidikan juga akan mempengaruhi kehidupan suatu bangsa dan negara. Tanpa adanya pendidikan akan menimbulkan kegagalan bagi individu atau suatu bangsa dan negara. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan dalam kehidupan individu atau bangsa dan negara.

Secara garis besar tujuan organisasi lembaga pendidikan dapat di bedakan menjadi dua yaitu memperoleh laba (bisnis) dan nirlaba. Baik itu lembaga pendidikan swasta maupun yang di dirikan oleh pemerintah.

Akuntansi tidak hanya di gunakan di dalam praktek bisnis, tetapi juga untuk praktek kehidupan yang lainnya. Pencatatan, penjurnalan, perhitungan anggaran, dan biaya juga ada di dalam sistem akuntansi. Itu berarti tidak menutup kemungkinan untuk organisasi nonprofit seperti sekolah. Apapun bentuk organisasinya yang berhubungan dengan pengelolaan uang dalam kegiatannya selalu saja harus membuat keputusan yang di pengaruhi oleh kondisi keuangannya yang nantinya akan mempengaruhi kondisi keuangan di dalam organisasi. Keputusan tersebut di kenal dengan Keputusan Ekonomi.

Tidak hanya organisasi laba, organisasi nirlaba seperti sekolah juga membutuhkan jasa akuntansi. Demi menghasilkan informasi keuangan ataupun untuk meningkatkan mutu pengawasan sekolah yang bersangkutan. Tujuan utama sekolah adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat, sedangkan untuk organisasi laba tujuan utamanya adalah mencari keuntungan laba (profit).

Proses akuntansi merupakan serangkaian kegiatan yang diawali dengan transaksi dan berakhir dengan laporan keuangan. Dalam melaksanakan proses akuntansi menggunakan siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan tahapan kegiatan dimulai dari terjadinya transaksi sampai penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode tertentu. Siklus akuntansi dimulai dari mengidentifikasi transaksi atau bukti, analisis transaksi, pencatatan transaksi ke dalam jurnal, memposting transaksi ke buku besar dan buku pembantu, penyusunan neraca saldo, penyusunan jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, penyusunan laporan keuangan, jurnal penutup, dan jurnal pembalik.

Menurut pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia (2011:45.3) dalam PSAK No. 45 mengennai laporan keuangan nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk satu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan penyusunan laporan posisi keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai aset, kewajiban dan aset bersih selain informasi tentang hubungan antara elemen-elemen ini pada waktu tertentu. laporan posisi keuangan meliputi atas laporan keuangan, memberkan informasi yang relevan tentang likuiditas dan fleksibilitas keuangan,

dan hubungan aset dan liabilitas yang memiliki karakter serupa dalam kelompok yang relatif homogen.

Berdasarkan uraian diatas penulis melakukan penelitian ini di Madrasah Aliyah (Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Sitiung). Madrasah Aliyah beralokasi di Jl. Simpang Tugu Sungai Duo, Kecamatan Sitiung 1, Kabupaten Dharmasraya. Madrasah Aliyah adalah organisasi nirlaba, maka informasi keuangan yang di hasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen, donatur, dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Oleh karena itu, laporan keuangan Madrasah Aliyah harus disusun berdasarkan pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia (2011:45.3) dalam PSAK No. 45.

Pengakuan pendapatan dan biaya yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah menggunakan prinsip *accrual basis* (basis akrual) yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada pada saat terjadinya walaupun belum diterima. Contoh nya penerimaan SPP (Sumber Pembinaan Pendidikan) yang di bayarkan oleh siswa setiap bulan nya, dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dan untuk biaya yang dikeluarkan seperti pembayaran gaji guru dan karyawan, serta biaya operasional lainnya.

Proses akuntansi yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah yaitu pada saat pencatatan transaksi keuangan di catat dalam buku kas harian pada (lampiran 7), selanjutnya transaksi di catat ke dalam arus kas pada (lampiran 3). Dan selanjutnya sekolah melakukan pencatatan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi pada (lampiran 2) dan laporan neraca pada (lampiran 1).

Dalam penyusunan laporan keuangan pada Madrasah Aliyah masih menggunakan format organisasi bisnis berupa neraca dan laporan laba/rugi. Untuk neraca akun yang disajikan adalah akun aktiva yang terdiri dari aktiva lancar (seperti : kas, piutang, perlengkapan, bank) untuk aktiva tetap seperti (bangunan, dan inventaris) dan akun-akun pasiva (seperti : kewajiban dan hutang usaha) dan modal (seperti : modal dan laba). Sementara untuk laporan laba/rugi terdiri dari pendapatan (seperti : pendapatan SPP, dana BOS, pendapatan penerimaan siswa) dan untuk biaya operasionalnya (seperti : biaya gaji guru MA, biaya fotocopy, biaya listrik, biaya pembelian perlengkapan, biaya honor TK, biaya gaji penjaga sekolah, biaya lain-lain).

Untuk aktiva tetap yang tertera pada (lampiran 4) meliputi bangunan, dan inventaris sekolah. Nilai aktiva tetap yang disajikan berdasarkan nilai perolehan tanpa ada pengurangan dan akumulasi penyusutan, sehingga nilai aktiva tetap untuk bangunan dan inventaris sekolah yang disajikan dalam neraca tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Untuk proses pencatatan di Madrasah Aliyah menyusun laporan keuangan setiap bulan nya yang berkaitan dengan transaksi-transaksi yang terjadi.

Madrasah Aliyah tidak membuat jurnal, buku besar, dan juga belum melakukan penyajian catatan atas laporan keuangan dalam laporan keuangan Madrasah Aliyah sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi apa yang ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan diatas, penulis sangat tertarik untuk meneliti masalah tersebut, dengan judul **Analisis Penerapan**

Akuntansi Pada Madrasah Aliyah (Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Sitiung)

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah berikut : **Apakah Akuntansi Yang Diterapkan Pada Madrasah Aliyah Telah Sesuai Dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.**

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan pada madrasah aliyah dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Dapat memberi wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana akuntansi pendidikan.
- b. Bagi sekolah hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan khususnya kepada pihak manajemen sekolah dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menetapkan akuntansi.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi yang mempunyai hubungan sejenis dengan penelitian ini untuk dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah penyusunan skripsi ini, maka sistematika penulisan di bagi atas 6 bab. Dimana dalam masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, sedangkan antara bab yang satu dengan yang lain saling berhubungan yakni membahas masalah-masalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Pustaka dan Hipotesis

Bab ini membahas tentang telaah pustaka yang terdiri dari teori-teori kepeustakaan yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini mengemukakan metode penelitian yang berdasarkan objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini merupakan bab yang memberikan gambaran tentang Sekolah yang diawali dengan sejarah singkat sekolah, struktur organisasi dan aktivitas sekolah. Serta bab ini, penulis juga akan membahas mengenai hasil penelitian serta analisis penerapan akuntansi keuangan Madrasah Aliyah.

Bab ini membahas sejarah singkat berdirinya sekolah serta sub bagian dalam sekolah yang menjalankan aktivitas rutin, struktur organisasi sekolah dan deskripsi jabatan.

BAB V : Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup, disini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dengan teori yang ada serta memberi saran yang di harapkan dapat berguna bagi sekolah.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 TELAAH PUSTAKA

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Warren, Carl S, James M. Reeve, and Philip E. Fees. (2014:10) :
“Akuntansi yaitu sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Menurut Deddi Nordiawan. (2012 : 1) mengemukakan bahwa : “Akuntansi adalah proses mengenali, mengukur, dan mengomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan keputusan yang tepat oleh pemakasi informasi yang bersangkutan”.

Akuntansi menurut Lubis dan Arfan Ikhsan. (2010 : 2) :

seperangkat pengetahuan yang mempelajari rekayasa penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Menurut *Accounting Principle Board* (APB) Stetement Nomor 4 dalam Sofyan Syafri Harahap (2015:4) mengatakan :

Akuntansi adalah aktivitas layanan yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif, biasanya dalam istila moneter, tentang otoritas ekonomi yang di maksud untuk dipakai ketika membuat keputusan ekonomi sebagai dasar untuk memilih diantara beberapa alternatif akuntansi terutama berfokus pada kegiatannya. Yaitu pada pencatatan, klarifikasi dan transfer transaksi yang terjadi di perusahaan, dan interpretasi hasil. Semakin banyak keputusan penting yang di buat, semakin besar kebutuhan akan informasi yang relevan.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu kegiatan jasa berupa pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi serta kejadian terutama bersifat keuangan yang berfungsi

memberikan informasi kuantitatif mengenai suatu badan ekonomi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berkepentingan, dan akuntansi biasanya dapat dirumuskan dari dua sudut pandang yaitu dari sudut pandang pemakai dan dari sudut pandang proses kegiatan.

2.1.2 Akuntansi pendidikan

Akuntansi pendidikan adalah akuntansi yang bergerak dalam bidang pendidikan, yang menentukan kurikulum pendidikan akuntansi, mengajar di berbagai sekolah maupun perguruan tinggi serta melakukan penelitian terhadap perkembangan ilmu akuntansi.

Menurut Indra Bastian. (2010 : 75) mengemukakan bahwa :

akuntansi pendidikan adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi yaitu aktivitas pengumpulan dan pengolahan data keuangan untuk disajikan dalam bentuk laporan keuangan dan ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pengguna nya dalam membuat atau mengambil suatu keputusan.

Dalam menyusun suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat diterima secara umum, prinsip-prinsip akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode, serta teknik-teknik dari segala sesuatu yang mencakup dalam ruang lingkup akuntansi dinamakan siklus akuntansi.

2.1.3 Akuntansi pendidikan dan ruang lingkup nya

Menurut Muhibbin Syah. (2010 :10) mengatakan bahwa :

pendidikan berasal dari kata “didik” lalu kata ini mendapat awalan “men” sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Akuntansi memberikan informasi keuangan dalam menunjang proses pengambilan kebijakan. Peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan

- 1) Kepala sekolah : Kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha untuk mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan. Keputusan yang diambil kepala sekolah berdasarkan informasi akuntansi.
- 2) Guru dan karyawan : Guru dan karyawan mewakili kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di institusi pendidikan (sekolah). Ini berarti kelompok tersebut juga tertarik dengan informasi penilaian sekolah dalam memberikan jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.
- 3) Kreditor / pemberi pinjaman : Kreditor atau pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang mungkin untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayarkan saat jatuh tempo. *(hal ini berlaku apabila ada kasus sekolah yang memerlukan kreditor).*
- 4) Orang tua siswa : Orang tua siswa berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah.
- 5) Pemerintah : Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan terhadap alokasi sumber daya dan karena itu,

berkepentingan dengan aktivitas sekolah. Informasi dasar di perlukan untuk mengatur aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan mendasari penyusunan anggaran untuk tahun-tahun yang akan datang.

- 6) Masyarakat : Laporan keuangan Institusi pendidikan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi tentang kecenderungan dan perkembangan terakhir pengelolaan keuangan institusi pendidikan serta rangkaian aktivitasnya.

2.1.4 Sistem akuntansi (*Accounting System*)

Menurut Mulyadi (2016:1) : “Sistem adalah sekelompok unsur yang berhubungan erat satu dengan yang lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan”.

Menurut Azhar Susanto. (2013:22) Menyatakan bahwa :

Sistem adalah kumpulan atau suatu grup dari sub sistem atau bagian komponen apapun baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama dengan yang lain nya yang bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Untuk memperoleh informasi akuntansi, di perlukan metode dan perangkat tertentu untuk mengelola data yang dikumpulkan. Dengan demikian, sistem akuntansi mengakomodasikan semua keuangan lembaga mulai dari tahapan awal.

Setelah semua transaksi telah di dokumentasikan, barulah disusun lalu di proses. Dalam hal ini, terkait dengan apa dan siapa yang memproses serta bagaimana cara pemrosesan data-data tersebut agar dapat menghasilkan informasi keuangan. Dengan demikian, informasi keuangan adalah bagian dari keuangan suatu lembaga.

2.1.5 Siklus Akuntansi

Proses akuntansi adalah hasil dari semua proses pencatatan yang dilakukan, di mulai dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang terjadi terus menerus dan berulang-ulang. Proses inilah yang disebut dengan siklus akuntansi. Langkah-langkah prosedur dalam penyusunan laporan keuangan seringkali disebut dengan siklus akuntansi.

Menurut Hery. (2013:66) : “siklus akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi dan yang diakhiri dengan membuat laporan keuangan.”

Berikut adalah contoh dari siklus akuntansi terlihat pada tabel 2.1 :

Tabel. 2.1.
Siklus Akuntansi

<p>Tahap 1 pencatatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran bukti transaksi serta bukti pencatatan. • Kegiatan pencatatan bukti transaksi ke dalam buku harian atau jurnal • Memindah bukuan (posting) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya kedalam akun buku besar
<p>Tahap 2 Pengihtisaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan neraca saldo (trial balance) berdasarkan akun-akun buku besar. • Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (adjusting entries) • Penyusunan kertas kerja (work sheet) atau neraca lajur. • Pembuatan ayat jurnal penutup (closing entries) • Pembuatan neraca saldo penutupan (post closing trial balance) • Pembuatan ayat jurnal pembalik (reversing entries)

Tahap 3 Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> • Neraca • Laporan aktivitas • Laporan arus kas • Catatan atas laporan keuangan
------------------------------	--

Sumber : Indra Bastian, Akuntansi Pendidikan, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2010.

Selanjutnya menurut Hery. (2013:66) : “siklus akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi dan yang diakhiri dengan membuat laporan keuangan.”

2.1.6 Laporan Keuangan dan Komponennya

Dalam PSAK 45 dinyatakan bahwa tujuan utama dari pembuatan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota lembaga, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi lembaga nirlaba.

Selanjutnya menurut Indra Bastian. (2010:63) :

Laporan keuangan adalah : hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menggambarkan pencapaian kinerja program dan kegiatan, kemajuan realisasi pencapaian target pendapatan, realisasi penyerapan belanja dan realisasi pembiayaan.

Dari berbagai definisi di atas dapat di simpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses transaksi keuangan organisasi dalam bentuk penyajian informasi keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu, akurat, dan relevan dan menggambarkan kegiatan operasional organisasi yang berguna untuk pengambil keputusan oleh pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal.

- a. Laporan Posisi Keuangan (*statement of financial position*)

Di dalam PSAK laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

Menurut Kasmir (2015:8) : “neraca adalah laporan yang menunjukkan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada titik tertentu”.

Laporan posisi keuangan di klarifikasikan ke dalam aset dan liabilitas, informasi likuiditas disediakan dengan cara-cara berikut :

- 1) Menyajikan aset sesuai dengan urutan likuiditas dan kewajiban sesuai ketentuan.
- 2) Mengkelompokan aset kedalam aset lancar dan tidak lancar dan kewajiban menjadi jangka panjang dan jangka pendek.
- 3) Mengungkapkan informasi tentang likuiditas aset ketika aset dilunasi dan kewajiban, termasuk pembatasan pemakaian aset dalam pencatatan keuangan.

Laporan posisi keuangan menunjukkan besar masing-masing grup aset bersih tergantung apakah deponan memiliki batasan.

- 1) Aset bersih terikat permanen adanya batasan sumberdaya permanen dari penyumbang dalam pemanfaatan atau penggunaan oleh organisasi tetapi organisasi di izinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumberdaya tersebut.
- 2) Aset bersih terikat temporer, pembatasan penggunaan sumber daya oleh pendonasi yang menetapkan bahwa sumber daya ini di simpan hingga periode tertentu.

- 3) Aset bersih yang tidak terikat, sumber daya yang penggunaannya tidak di batasi.
- 4) Informasi tentang sifat dan jumlah pembatasan permanen atau sementara di pakai untuk menyajikan jumlah dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

Tabel 2.2
Laporan posisi keuangan

Entitas Nirlaba Laporan posisi keuangan 31 desember 20X0 20X1		
Aset :	20X0	20X1
<i>Aset lancar</i>		
Kas dan setara kas	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Piutang bunga	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Persediaan dan biaya di bayar dimuka	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Piutang lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Investasi jangka pendek	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
<i>Aset tidak lancar</i>		
Properti investasi	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Aset tetap	Rp. xxx.xxx.xxx	
Investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
<i>Jumlah aset</i>	Rp. <u>xxx.xxx.xxx</u>	Rp. <u>xxx.xxx.xxx</u>
<i>Liabilitas</i>		
<i>Liabilitas jangka pendek</i>		
Hutang dagang	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Pendapatan yang diterima dimuka yang dapat dikembalikan	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Hutang lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Hutang wesel	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
<i>Liabilitas jangka panjang</i>		
Kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Hutang jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
<i>Jumlah liabilitas</i>	Rp. <u>xxx.xxx.xxx</u>	Rp. <u>xxx.xxx.xxx</u>
<i>Aset neto</i>		
Tidak terikat	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx

Terikat temporer	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx
Terikat permanen	<u>Rp. xxx.xxx.xxx</u>	<u>Rp. xxx.xxx.xxx</u>
<i>Jumlah aset neto</i>	Rp. <u>xxx.xxx.xxx</u>	Rp. <u>xxx.xxx.xxx</u>
<i>Jumlah liabilitas dan aset neto</i>	<u>Rp. xxxxxx.xxx.xxx</u>	<u>Rp. xxxxxx.xxx.xxx</u>

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta, 2018

b. Laporan aktivitas

Menurut PSAK 45 laporan aktivitas bertujuan sebagai penyedia informasi tentang efek transaksi serta kewajiban lainnya yang mengubah ukuran dan sifat aset bersih, hubungan antara transaksi kejadian lainnya, serta bagaimana sumberdaya di gunakan untuk mengimplementasikan berbagai program atau layana.

Tabel 2.3
Laporan Aktivitas

Entitas Laporan Aktivitas Untuk tahun yang berakhir 3 Desember 20X1	
Perubahan aktiva bersih tidak terikat :	
Pendapatan dan penghasilan :	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx.xxx
Jasa layanan	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan investasi lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum terealisasi	Rp. xxx.xxx.xxx
Lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah pendapatan dan penghasilan tidak terikat	Rp. xxx.xxx.xxx
Aktiva bersih yang berakhir pembatasannya :	
Pemenuhan program pembatasan	Rp. xxx.xxx.xxx
Pemenuhan pembatasan perolehan peralatan	Rp. xxx.xxx.xxx
Berakhirnya pembatasan waktu	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah aktiva yang telah berakhir pembatasannya	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx
Beban dan kerugian :	
Program	Rp. xxx.xxx.xxx
Manajemen dan umum	Rp. xxx.xxx.xxx
Pencairan dana	Rp. xxx.xxx.xxx

Jumlah beban	Rp. xxx.xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah beban dan kerugian	Rp. xxx.xxx.xxx
Kenaikan jumlah aktiva bersih tidak terikat	Rp. xxx.xxx.xxx
Perubahan aktiva bersih terikat tempore : Sumbangan Penghasilan investasi jangka panjang Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang Aktiva bersih terbebaskan dari pembatasan	Rp. xxx.xxx.xxx Rp. xxx.xxx.xxx Rp. xxx.xxx.xxx Rp. xxx.xxx.xxx
Penurunan aktiva bersih terikat temporer	Rp. xxx.xxx.xxx
Perubahan aktiva bersih tempore : Sumbangan Penghasilan dari investasi jangka panjang Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx Rp. xxx.xxx.xxx Rp. xxx.xxx.xxx
Kenaikan aktiva bersih terikat permanen	Rp. xxx.xxx.xxx
Kenaikan aktiva bersih Aktiva bersih pada awal tahun Aktiva bersih pada akhir tahun	Rp. xxx.xxx.xxx Rp. xxx.xxx.xxx Rp. xxx.xxx.xxx

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta, 2018

c. Laporan Arus Kas (*statement of cash flows*)

Meurut L.M Syamrin. (2015:44). :Laporan arus kas memberikan rangkuman pemasukan dan biaya dari operasi grup, investasi dan pendanaan”.

Secara singkat laporan arus kas menerangkan bagaimana saldo kas awal lembaga berubah dengan penambahan dan pengurangan hingga mencapai saldo akhir per tanggal neraca. Hal yang penting dari laporan ini adalah keterkaitannya dengan laporan aktivitas. Laporan arus kas menyajikan sumber aliran kas dari tiga golongan besar sebagai berikut :

1. Aktivitas operasi

Dalam kelompok ini penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan operasional lembaga. Perkiraan-perkiraan yang

- a) Defisit institusional atau surplus
- b) Depresiasi pertahunnya atau amortisasi
- c) Perubahan pada account piutang lembaga
- d) Account (perkiraan buku besar) lain seperti : persediaan, biayadibayar dimuka dan lain-lain.

2. Kelompok investasi

Termasuk dalam kelompok investasi adalah semua transaksi yang terkait dengan aktivitas investasi lembaga berupa pembelian aktiva tetap atau aktiva lainnya. Dengan demikian perkiraan yang terlibat adalah perkiraan aktiva tetap dan aktiva lain.

3. Kelompok pendanaan

Termasuk dalam kelompok ini perkiraan yang terkait dengan transaksi penciptaan utang lembaga dan aktivitas bersih. Penambahan piutang pada perkiraan utang di artikan sebagai kas masuk. Demikian pula penambahan atau pengurangan kelompok aktiva bersih. Sebaliknya, pembayaran utang yang dilakukan selama periode tersebut akan memerlukan kas keluar dan menurunkan saldo utang dilaporan posisi keuangan.

Transaksi lainyang mengakibatkan perubahan arus kas masuk dan keluar dalam kelompok ini adalah :

- a. Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaanya dibatasi untuk jangka panjang

- b. Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap atau peningkatan dana abadi
- c. Bunga, dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang

Terdapat dua metode dalam menyajikan arus kas, yaitu metode langsung dan tidak langsung. Perbedaan dari kedua metode tersebut terletak pada cara memperoleh angka arus kas dari aktivitas operasi. Angka yang diperoleh dari kedua metode tersebut sama. Akan tetapi metode langsung banyak menggunakan waktu dan biaya, entitas lebih suka memilih metode tidak langsung seperti yang digunakan dalam contoh berikut :

Tabel 2.4
Laporan Arus Kas

Entitas Nirlaba Laporan arus kas Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 20X1	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari pendapatan jasa	Rp. xxx.xxx.xxx
Kas dari penyumbang	Rp. xxx.xxx.xxx
Kas dari piutang lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx
Bunga dan deviden yang diterima	Rp. xxx.xxx.xxx
Penerimaan lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx
Bunga yang dibayarkan	Rp. xxx.xxx.xxx
Kas ibayarkan kepada karyawan dan suplier	Rp. xxx.xxx.xxx
Utang lain-lain yang dilunasi	(Rp. xxx.xxx.xxx)
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas operasi	<u>(Rp. xxx.xxx.xxx)</u>
AKTIVITAS DARI INVESTASI	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	Rp. xxx.xxx.xxx
Pembelian peralatan	Rp. xxx.xxx.xxx
Penerimaan dan penjualan investasi	Rp. xxx.xxx.xxx
Pembelian investasi	(Rp. xxx.xxx.xxx)
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas investasi	Rp. xxx.xxx.xxx
AKTIVITAS DARI PENDANAAN	
Penerimaan kontribusi terbatas dari :	

Investasi dalam endowment	Rp. xxx.xxx.xxx
Investasi dalam endowment berjangka	Rp. xxx.xxx.xxx
Investasi bangunan	Rp. xxx.xxx.xxx
Investasi perjanjian tahunan	Rp. xxx.xxx.xxx
	Rp. xxx.xxx.xxx
Aktivitas pembiayaan lain :	
Bunga dan deviden terbatas untuk reinvestasi	Rp. xxx.xxx.xxx
Pembayaran kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx.xxx
Pembayaran utang wesel	Rp. xxx.xxx.xxx
Pembayaran kewajiban jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas pembiayaan	Rp. xxx.xxx.xxx
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	Rp. xxx.xxx.xxx
Kas dan setara kas pada awal tahun	Rp. xxx.xxx.xxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	(Rp. xxx.xxx.xxx)
Rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi :	Rp. xxx.xxx.xxx
Perubahan dalam aktivitas bersih	Rp. xxx.xxx.xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi :	
Penyusutan	Rp. xxx.xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp. xxx.xxx.xxx
Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx.xxx
Kenaikan piutang bunga	(Rp. xxx.xxx.xxx)
Penurunan persediaan dan biaya dibayar dimuka	(Rp. xxx.xxx.xxx)
Kenaikan piutang lain-lain	(Rp. xxx.xxx.xxx)
Kenaikan utang usaha	(Rp. xxx.xxx.xxx)
Penurunan penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	(Rp. xxx.xxx.xxx)
Penurunan dalam utang lain-lain	(Rp. xxx.xxx.xxx)
Sumbangan terkait untuk investasi jangka panjang	(Rp. xxx.xxx.xxx)
Bunga dan deviden terkait untuk investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx)
Penghasilan bersih yang terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	(Rp. xxx.xxx.xxx)
Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasional	(Rp. xxx.xxx.xxx)
Data tmbhn untuk ktivitas investasi dan pembiayaan non kas :	
Peralatan yang diterima sebagai hibah	Rp. xxx.xxx.xxx
Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan	Rp. xxx.xxx.xxx

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta, 2018

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia. (2018) :

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan tersebut.

Menuru Pahala Nainggolan (2010:69) : “menyatakan bahwa catatan atas laporan keuangan bermaksud untuk memberi tambahan informasi mengenai estimasi yang disajikan pada laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan di sajikan dalam bentuk penilaian terperinci yang di sajikan dalam aset tetap”.

Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dilakukan , misalnya metode penyusutan apa yang digunakan dalam menghitung biaya depreasi aktiva tetap, berapa estimasi usia pakai aktiva dan lain sebagainya.

2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu :

Penerapan Akuntansi Kuangan Pada Madrasah Aliyah belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Darussalam yang beralamat di Simpang Tugu Sungai Duo Kecamatan Sitiung 1, Kabupaten Dharmasraya.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian dibedakan atas dua bagian, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Data Primer merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari madrasah masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut, jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus Madrasah Aliyah, keterangan-keterangan yang berupa laporan kemudian diolah dan disusun kembali.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan yang penulis peroleh dari sekolah dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan, jenis data sekunder ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum, dan struktur organisasi.

Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penyusunan skripsi ini adalah bersumber dari semua catatan, dokumentasi tertulis, keterangan lisan, dan tulisan yang dapat diberikan oleh pimpinan sekolah kepada bagian akuntansi dan pihak lain yang dapat membantu dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan metode :

a. Teknik Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan yang berkompeten dalam sekolah yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan akuntansi keuangan sekolah. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan sekolah dan pimpinan sekolah.

b. Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan akuntansi keuangan yayasan yang diterapkan dalam Madrasah Aliyah : Laporan Keuangan, sejarah berdirinya sekolah, dan kegiatan operasional sekolah.

3.4 Analisis Sekolah

Berdasarkan dari data yang berhasil penulis kumpulkan dari Madrasah Aliyah, kemudian data itu dikelompokkan sesuai dengan sub pembahasan dan seterusnya. Data yang telah dikelompokkan tersebut diaalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Analisis ini membandingkan antara data yang diperoleh dari sekolah dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan. Dari hasil perbandingan tersebut diambil satu kesimpulan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah

Madrasah Aliyah adalah suatu organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan. Madrasah Aliyah di dirikan pada tahun 2016, untuk pertama kali nya beralamat di Simpang Tugu Sungai Duo, Kecamatan. Sitiung 1, Kabupaten Dharmasraya. Pembina sekolah adalah Bapak H. Aminullah Salam, kepala sekolah adalah Ibuk Yulita Hendra, dan pengawas adalah Bapak Rizal Antoni.

Berikut ini adalah jabaran dari rencana sekolah :

a. Visi

Mewujudkan siswa dan lulusan bermutu, terampil, mandiri, berkarakter, komprehensif, bermasyarakat, berakhlak mulia dan siap berkompetensi.

b. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- b. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama secara utuh / kaffa.
- c. Mewujudkan pembentukan karakter umat/siswa yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

- e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- f. Melaksanakan kegiatan kepresantrenan dan pengembangan diri secara profesional dalam berbagai bidang (Kitab kuning, Hafiz/Zah, qori/Qoriah/Seni baca Al-Quran, dan kat).

4.1.2 Tujuan Satuan pendidikan

- a. Mengoptimalkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM,CTL)
- b. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan Madrasah.
- d. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan nilai rata-rata 8.00.
- e. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

4.2 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah

Dalam suatu Organisasi, kita tentu mengenal adanya struktur organisasi yang memuat tentang suatu kumpulan orang-orang atau bagian-bagian yang terdapat suatu tujuan yang ingin dicapai pada setiap aktivitasnya. Dalam menjalankan tujuan sekolah ini, kita tidak dapat melakukannya sendiri, kita memerlukan adanya bantuan dari orang lain yang dapat bekerjasama dalam melakukan tugas sesuai dengan fungsi masing-masing.

Madrasah Aliyah memiliki Struktur organisasi sama dengan seperti sekolah-sekolah yang lainnya, yang terdiri dari beberapa bagian seperti pada uraian berikut ini :

1. Pembina Sekolah
2. Pengurus
 - 1) Ketua/Kepala Sekolah
 - 2) Sekretaris
 - 3) Bendahara
 - 4) Wakil Bendahara
 - 5) Tata Usaha
3. Majelis Guru

Masing-masing bagian tersebut memiliki tugas dan tanggung jawabnya sendiri, untuk kejelasannya mengenai kepengurusan sekolah berikut penjelasan struktur organisasi pada Madrasah Aliyah.

- a. Pembina

Merupakan pendukung dari berbagai kegiatan sekolah.
- b. Kepala Sekolah
 1. Merencanakan, menyusun dan mengembangkan kegiatan sekolah.
 2. Bertanggung jawab atas kesuksesan pelaksanaan kegiatan sekolah.
- c. Sekretaris
 1. Mengatur rapat sekolah
 2. Mengagendakan surat menyurat.
- d. Bendahara

1. Menyusun laporan keuangan sekolah.
 2. Mengatur pengeluaran dan penerimaan dana untuk sekolah.
- e. Tata Usaha
1. Mengatur penerimaan siswa baru.
 2. Mengupulkan data-data siswa.
 3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan administrasi sekolah.
 4. Bertanggung jawab dalam mengisi daftar dan data siswa baru.
 5. Melayani staf dan pengambilan data.
- f. Wali Kelas
1. Mengelola kelas
 2. Mengendalikan situasi kelas
 3. Menyelenggarakan administrasi kelas
 4. Memberikan dukungan untuk siswa/i dalam belajar.
- g. Mejlis Guru
1. Menjalankan proses belajar mengajar
 2. Menyusun hasil akhir belajar
 3. Membina pengembangan staf

4.3 Aktivitas Organisasi

Aktivitas yang dilakukan dalam Madrasah Aliyah meliputi :

1. Proses belajar mengajar
2. Upacara bendera
3. Senam kesehatan jasmani (SKJ)

4. Ekstra kulikuler meliputi : kegiatan pramuka, olahraga, paskibraka, hafiz Qur'an dll
5. Pembinaan bakat dan prestasi siswa dalam mendalami mata pelajaran yang paling diminati dan siswa yang berprestasi di bidangnya.

4.4 Pembahasan

Dalam uraian telaah pustaka telah di jabarkan mengenai perlunya peranan akuntansi dalam suatu organisasi. Dalam bab ini akan di jelaskan mengenai penerapan akuntansi yang di lakukan dalam kegiatan organisasi pada Madrasah Aliyah. Berdasarkan pada permasalahan yang di temukan pada bab I, dan dengan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti yang diuraikan pada bab II, maka dari itu penulis akan mencoba menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan pada Madrasah Aliyah adalah :

4.4.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah adalah dengan menggunakan basis akrual (*accrual basis*) yaitu pencatatan transaksi yang dan peristiwa yang ada pada saat terjadinya walaupun belum diterima seperti pendapatan SPP dan Biaya Operasional.

4.4.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah dimulai dari pencatatan transaksi keuangan di catat dalam buku kas harian, di dalam buku kas harian ini mencatat pemasukan dan pengeluaran kas. Uang masuk / pendapatan yang di peroleh dari pendapatan SPP dan Dana BOS, dan penerimaan siswa. Sedangkan untuk pengeluaran kas seperti biaya gaji guru, biaya honor tenaga

kepegawaian, biaya ATK dan biaya lain-lain nya. Selanjutnya laporan arus kas. Dan sekolah melakukan pencatatan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba / rugi dan laporan posisi keuangan (neraca).

4.4.3 Tahapan Pencatatan

Seharusnya tahapan pencatatan yang di lakukan oleh Madrasah Aliyah adalah dengan mulai tahapan pencatatan sebagai berikut :

a. Buku Kas Harian

Semua transaksi yang dicatat oleh Madrasah Aliyah adalah dengan menggunakan Buku Kas Harian, dimana pencatatan dibedakan berdasarkan pemasukan dan pengeluaran kas. Pencatatan transaksi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah seperti biaya gaji, biaya honor tenaga kepegawaian, biaya listrik, dan biaya-biaya lainnya yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan oleh madrasah. Bentuk pencatatan buku harian yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah seperti pada tabel 4.1 :

Tabel 4.1
Buku Kas Harian
Bulan Januari 2018

BULAN/TGL	KETERANGAN	MASUK	KELUAR	SALDO
02/01/2018	Kas			9.719.000
05/01/2018	pembelian 5 kotak keramik		2.875.000	
11/01/2018	pengisian tinta printer		120.000	
	pembelian gunting kertas		12.000	
	isi ulang gallon		5.000	
15/01/2018	sarapan pagi guru		35.000	
	biaya gaji guru		1.800.000	
	biaya honor TK		2.550.000	
22/01/2018	pendapatan SPP	16.250.000		
27/01/2018	biaya listrik		432.000	

Sumber: Madrasah Aliyah

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Madrasah Aliyah hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang dimana pencatatan ini belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Seharusnya untuk penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke jurnal penerimaan dan pengeluaran kas seperti berikut:

Tabel 4.2
Jurnal penerimaan kas
Periode 2018

Tanggal	Akun	Ref	Dr kas	Cr	
				SPP	Lain-lain
22/01/2018	Pendapatan SPP		Rp. 16.250.000	Rp. 16.250.000	

Jurnal Pengeluaran Kas
Periode 2018

Tanggal	Akun	Ref	Dr			Cr Kas
			Beban	Hutang Usaha	Lain-lain	
27/01/2018	Biaya Listrik		Rp. 432.000			Rp. 432.000

Sumber : Data olahan

b. Buku Besar

Setelah pencatatan dari Buku Harian seharusnya Madrasah Aliyah melakukan tahapan selanjutnya yaitu memposting akun-akun kedalam Buku Besar.

Buku Besar yang harus dibuat oleh Madrasah Aliyah seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.3
 BUKU BESAR
 Periode 2018

Akun Kas

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
02/01/2018			9.719.000		9.719.000	

Akun Biaya Gaji

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
15/01/2018				1.800.000		1.800.000

Akun Pendapatan SPP

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
22/01/2018			16.250.000		16.250.000	

Akun Biaya Lain-lain

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
05/01/2018				2.875.000		2.875.000

Sumber : Data olahan

c. Neraca Saldo

Madrasah Aliyah tidak membuat neraca saldo. Neraca Saldo berguna untuk memeriksa keseimbangan diantara penjumlahan total akun buku pada buku besar yang nantinya saldo akun pada buku besar akan di posting ke dalam neraca saldo untuk disajikan pada laporan keuangan

Seharusnya Madrasah Aliyah membuat neraca saldo seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Neraca Saldo
Periode 2018

Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
	Kas	9.719.000	
	Biaya gaji	1.800.000	
	Biaya honor	2.550.000	
	Pendapatan SPP		16.260.000
	Biaya lain-lain	2.875.000	
	Total	16.260.000	16.260.000

Sumber : Data Olahan

d. Jurnal Penyesuaian

Madrasah Aliyah tidak membuat jurnal penyesuaian. Sehingga penyajian akun-akun yang ada dalam laporan keuangan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Maka dari itu perlu dilakukannya penyesuaian atas akun-akun agar menunjukkan nilai yang sebenarnya. Jika sekolah tidak membuat jurnal penyesuaian maka akan berdampak pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Seharusnya Madrasah Aliyah membuat jurnal penyesuaian supaya nilai dari akun-akun sudah menunjukkan nilai yang sebenarnya pada tanggal perolehan.

Dengan menggunakan metode garis lurus seharusnya sekolah menghitung penyusutan sebagai berikut :

a. Bahan habis pakai

Bahan habispakai merupakan kertas, pena, tinta printer, alat tulis kantor dan lainnya.

27 Agustus 2018 di beli bahan habis pakai sebesar Rp. 890.000

31 Agustus 2018 diasumsikan bahwa sisa bahan habis pakai sebesar
Rp. 450.000

Untuk jumlah bahan habis pakai yang digunakan adalah sebesar :

$$\text{Rp. } 890.000 - \text{Rp. } 450.000 = \text{Rp. } 440.000$$

Dari hasil diatas maka pada tanggal 31 Agustus 2018 dibuat jurnal penyesuaian sebagai berikut :

Biaya Habis Pakai Rp. 440.000

Bahan Habis Pakai Rp. 440.000

b. Aset Tetap

1. Bangunan

Nilai bangunan yang disajikan dalam laporan keuangan Madrasah Aliyah itu belum menunjukkan nilai sebenarnya karena belum ada penyusutan atas aktiva bangunan

Pencatatan untuk perolehan aset tetap berupa bangunan :

Pada Tahun 2018 nilai aktiva untuk bangunan Rp. 50.000.000,- Jika ditaksir umur dari bangunan tersebut adalah 10 tahun maka :

$$\text{Pertahun} : \text{Rp. } 50.000.000 : 10 \text{ tahun} = \text{Rp. } 5.000.000$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka pencatatan jurnal penyesuaian yang seharusnya di lakukan oleh Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut :

Beban Penyusutan Bangunan Rp. 5.000.000

Akm penyusutan bangunan Rp. 5.000.000

2. Peralatan (Inventaris)

Untuk nilai peralatan yang disajikan dalam laporan keuangan Madrasah Aliyah juga belum menunjukkan nilai yang sebenarnya karena belum ada penyusutan atas inventaris

Pencatatan untuk peolehan aset tetap berupa peralatan (inventaris) :

Peralatan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 59.239.000,- Jika ditaksir umur dari peralatan tersebut adalah 5 tahun maka :

Pertahun : $59.239.000 : 5 \text{ tahun} = \text{Rp. } 11.847.800$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka pencatatan jurnal penyesuaian yang seharusnya dilakukan oleh Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut :

Beban penyusutan peralatan Rp. 11.847.800

Akm penyusutan peralatan Rp. 11.847.800

e. Penyajian Laporan Keuangan

1) Laporan Aktivitas

Laporan keuangan yang disajikan oleh Madrasah Aliyah dengan pendapatan dan biaya operasional adalah laporan laba rugi sebagai berikut :

Tabel 4.5
Laporan laba rugi

MADRASAH ALIYAH Laporan Laba Rugi PERIODE 31 DESEMBER 2018	
PENDAPATAN	
Pendapatan SPP	Rp. 171.750.000
Dana BOS	Rp. 10.000.000
Pendapatan penerimaan siswa	Rp. 9.000.000
Total pendapatan	Rp. 190.750.000
BIAYA OPERASIONAL	
Biaya gaji guru MA	Rp. 21.600.000
Biaya honor tenaga kepegawaian (TK)	Rp. 30.600.000
Biaya gaji penjaga sekolah	Rp. 3.000.000
Biaya pembelian peralatan	Rp. 4.419.000
Biaya pembelian perlengkapan	Rp. 1.805.000
Biaya pembelian ATK	Rp. 1.704.000
Biaya fotocopy	Rp. 1.586.000
Biaya listrik	Rp. 4.066.000
Biaya transport	Rp. 470.000
Biaya lain-lain	Rp. 29.108.000
Total biaya	98.358.000
Laba / Rugi	92.392.000

Sumber : Madrasah Aliyah

Laporan keuangan yang seharusnya disusun oleh Madrasah Aliyah adalah laporan posisi keuangan pada akhir periode seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Laporan Aktivitas
Untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

MADRASAH ALIYAH		
LAPORAN AKTIVITAS PER 31 DESEMBER 2018		
Perubahan aktiva bersih tidak terikat		
<u>Pendapatan</u>		
Pendapatan SPP	Rp. 171.750.000	
Dana BOS	Rp. 10.000.000	
Pendapatan penerimaan siswa	Rp. 9.000.000	
Jumlah pendapatan		Rp. 190.750.000
<u>Biaya operasional</u>		
Biaya gaji guru MA	Rp. 21.600.000	
Biaya honor tenaga kepegawaian	Rp. 30.600.000	
Biaya gaji penjaga sekolah	Rp. 3.000.000	
Biaya pembelian peralatan	Rp. 4.419.000	
Biaya pembelian perlengkapan	Rp. 1.805.000	
Biaya pembelian ATK	Rp. 1.704.000	
Biaya listrik	Rp. 4.006.000	
Biaya tansport	Rp. 470.000	
Biaya lain-lain	Rp. 29108.000	
Jumlah biaya		(Rp. 98.358.000)
<u>Beban lain-lain</u>		
Akumulasi penyusutan bangunan	Rp. 5.000.000	
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp. 11.847.000	
Jumlah beban lain-lain		(Rp. 16.847.000)
Perubahan aktiva bersih		Rp. 75.545.000
Aktiva bersih awal tahun		Rp. 164.621.000
Aktiva bersih akhir tahun		Rp. 240.166.000

Sumber : data olahan

Setelah dilakukan koreksi berdasarkan pernyataan PSAK 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, maka pada laporan aktivitas nilai akhir perubahan aktiva bersih adalah Rp. 75.545.000 yang terjadi karena adanya penambahan perkiraan selain dari perkiraan yang ada dalam laporan laba rugi

sekolah. Penambahan perkiraan dalam laporan aktivitas adalah perkiraan penyusutan bangunan dan inventaris (peralatan).

2) Laporan Posisi keuangan

Laporan posisi keuangan beserta akun-akunnya yang di buat oleh Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Neraca
Periode 2018

MADRASAH ALIYAH NERACA PERIODE 31 DESEMBER 2018			
Aktiva		Pasiva	
<u>Aktiva lancar</u>		Kewajiban	Rp. -
Kas	Rp. 9.719.000	Hutang usaha	Rp. -
Perlengkapan	Rp. 1.805.000		
Piutang	Rp. 44.250.000		
Bank	Rp. 92.000.000		
Jumlah aktiva lancar	Rp. 147.774.000		
<u>Aktiva tetap</u>		Modal	
Bangunan	Rp. 50.000.000	Modal	Rp. 164.621.000
Inventaris sekolah	Rp. 59.239.000	Laba	Rp. 92.392.000
Jumlah aset tetap	Rp.109.239.000		
Total Aktiva	Rp. 257.013.000	Total Pasiva	Rp. 257.013.000

Sumber : Madrasah Aliyah

Berdasarkan penjelasan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa penyajian neraca telah memisahkan antara aset lancar dan aset tetap.

a. Kas dan Bank

Laporan posisi keuangan (neraca) pada Madrasah Aliyah di tahun 2018 terdapat Kas dengan jumlah Rp. 9.719.000,- dan untuk jumlah Bank Rp. 92.000.000,- Uang Kas tersebut merupakan dana tunai yang tersedia di Madrasah

Aliyah pada akhir periode. Sedangkan untuk Bank merupakan dana nontunai yang tersedia di Madrasah Aliyah untuk akhir periode.

Dari keterangan diatas, dapat dikatakan bahwa penyajian kas dan bank yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

b. Perlengkapan

Untuk persediaan perlengkapan pada akhir periode di Madrasah Aliyah sejumlah Rp. 1.805.000,- perlengkapan sekolah ini merupakan persediaan sekolah yaitu perlengkapan kantor, perlengkapan kelas. Perlengkapan pada Madrasah Aliyah di nilai sebagai aktiva lancar yang dimiliki oleh sekolah.

Pada neraca Madrasah Aliyah terdapat aktiva lancar perlengkapan berupa persediaan sebesar Rp. 1.805.000,- pada (lampiran 1). Sementara untuk laporan laba rugi tidak ditemukan perlengkapan penggunaan aktiva lancar persediaan pada tahun2018 dikeranakan sekolah memasukan kedalam beban operasional sekolah.

Penyajian persediaan sekolah yang di lakukan oleh Madrasah Aliyah belum sesuai dengan penyajian akuntansi berterima umum.

c. Piutang

Neraca yang di sajikan oleh Madrasah Aliyah pada tahun2018 terdapat piutang sebesar Rp. 44.750.000,- ini merupakan dana yang akan diterima dari SPP murid yang belum dibayarkan pada periode akuntansi sebelumnya.

Penyajian atas piutang oleh Madrasah Aliyah telah sesuai dengan penyajian akuntansi yang berlaku umum. Dari penjelasan tersebut bisa diketahui

bahwa penyajian yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

d. Aktiva tetap

Pada laporan neraca Madrasah Aliyah aktiva tetap yang disajikan berdasarkan nilai yang sebenarnya tanpa ada pengurangan dan akumulasi penyusutan sehingga nilai aktiva tetap tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Aktiva tetap yang disajikan adalah senilai Rp. 111.439.000,-

Dimana, di dalam aktiva tetap terdapat nilai untuk bangunan Rp. 50.000.000,- dan untuk perlatan (inventaris) Rp. 61.439.000,- yang belum disusutkan dan di akumulasikan.

e. Hutang

Pada laporan posisi keuangan (neraca) Madrasah Aliyah terdapat akun hutang. Tidak ada nilai yang disajikan oleh Madrasah Aliyah. Bisa disimpulkan bahwa pencatatan pada kewajiban Madrasah Aliyah mengenai aktiva, kewajiban, aktiva bersih pada suatu periode sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Berdasarkan laporan neraca Madrasah Aliyah terdapat akun yang tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba seperti modal. Dalam akuntansi nirlaba tidak mengenal istilah modal melainkan aktiva bersih.

Laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh Madrasah Aliyah ialah seperti contoh pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Laporan Posisi Keuangan

MADRASAH ALIYAH LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2018		
<u>Aktiva lancar:</u>		
Kas	Rp. 9.719.000	
Bank	Rp. 92.000.000	
Piutang	Rp. 44.250.000	
Perlengkapan	Rp. 1.805.000	
Jumlah aktiva lancar		Rp. 147.774.000
<u>Aktiva tetap:</u>		
Bangunan	Rp. 50.000.000	
Akumulasi penyusutan bangunan	(Rp. 5.000.000)	
		Rp. 45.000.000
Peralatan	Rp. 59.239.000	
Akumulasi penyusutan peralatan	(Rp. 11.847.000)	
		Rp. 47.392.000
Jumlah aktiva tetap		Rp. 92.392.000
Total aktiva		Rp. 240.166.000
<u>Kewajiban:</u>		
Hutang	Rp. -	
Total kewajiban		Rp. -
<u>Aktiva bersih:</u>		
Tidak terikat	Rp. 75.545.000	
Terikat temporer		
Terikat permanen	Rp. 164.621.000	
Jumlah aktiva bersih		Rp. 240.166.000
Total kewajiban dan aktiva bersih		Rp. 240.166.000

Sumber: Data Olahan

Setelah dilakukan koreksi atas laporan posisi keuangan Madrasah Aliyah tabel 4.8 maka saldo akhir pada laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp. 240.166.000. perubahan ini timbul karena adanya koreksi terhadap penambahan perkiraan akumulasi penyusutan bangunan dan akumulasi penyusutan peralatan.

3) Laporan Arus Kas

Madrasah Aliyah telah melakukan pencatatan atas laporan arus kas. Akan tetapi belum sesuai dengan pernyataan akuntansi berterima umum. Pencatatan atas laporan arus kas yang di catat oleh Madrasah Aliyah seperti pada tabel berikut :

MADRASAH ALIYAH SWASTA DARUSSALAM SITIUNG DHARMASRAYA ARUS KAS Januari 2018				
TGL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
02/01/18	saldo akhir bulan desember 2017			9.719.000
05/01/18	pembelian 5 kotak keramik		2.875.000	
11/01/18	pengisian tinta printer		120.000	
	pembelian gunting kertas		12.000	
	isi ulang gallon		5.000	
15/01/18	sarapan pagi guru		35.000	
	biaya gaji guru		1.800.000	
	biaya honor TK		2.550.000	
22/01/18	pendapatan SPP - Kelas X : Rp. 5.000.000 - Kelas XI : Rp. 3.750.000 - Kelas XII : Rp. 7.500.000	16.250.000		
27/01/18	biaya listrik		432.000	
	TOTAL			18.140.000

Sumber : Madrasah Aliyah

Seperti yang di lihat pada tabel diatas, Madrasah Aliyah hanya melakukan pencatatan atas laporan arus kas itu hanya untuk satu bulan saja. Dan informasi yang di sajikan dalam laporan arus kas tersebut belum sesuai dengan pernyataan akuntansi berterima umum.

4) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini adalah bagian dari suatu laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan mengenai kebijakan akuntansi yang belum diambil dan dicantumkan di dalam laporan keuangan lainnya.

Catatan atas laporan keuangan ini tidak ditampilkan dalam laporan keuangan Madrasah Aliyah sehingga belum diketahui kebijakan akuntansi apa yang di terapkan dalam Madrasah Aliyah.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah ini menggunakan prinsip Akrual Basis (*accrual basis*) yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada pada saat terjadinya walaupun belum diterima.
2. Proses akuntansi yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah dimulai dari laporan Arus kas yang di catat setiap bulannya lalu di lakukan pemindahan kedalam laporan Buku harian untuk periode satu tahun yang terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas, kemudian disusun kedalam laporan laba/rugi, lalu ke neraca.
3. Madrasah Aliyah tidak membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, dan belum melakukan penyajian catatan atas laporan keuangan Madrasah, dan juga belum menghitung penyusutan atas aset tetap. Sehingga aset bersih yang di sajikan Madrasah Aliyah dinilai terlalu tinggi.
4. Laporan keuangan yang disusun oleh Madrasah Aliyah hanya menyajikan Laporan Arus kas, Buku harian, Laba/Rugi, Neraca. Untuk format laporan keuangan Madrasah Aliyah masih menggunakan format organisasi bisnis.
5. Penerapan akuntansi pada Madrasah Aliyah belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2 Saran-Saran

1. Seharusnya Madrasah Aliyah dalam menyusun laporan keuangannya untuk menerapkan pencatatan transaksi yang terjadi di posting kedalam jurnal. Untuk memperoleh laporan keuangan yang baik atau benar sehingga mampu membantu didalam mengukur, memberikan informasi, serta dapat mengambil keputusan dengan lebih tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Seharusnya Madrasah Aliyah dalam membuat neraca dan laporan laba rugi harus disajikan sesuai dengan pernyataan PSAK 45 Agar memperoleh laporan keuangan yang baik dan benar.
3. Seharusnya Madrasah Aliyah melakukan pencatatan untu penyusutan terhadap aset tetap, serta Laporan Arus kas nya harus sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Agar lebih jelas dan melakukan pencatatan atas laporan keuangan.
4. Seharusnya Madrasah Aliyah dalam menyusun laporan keuangan nya haruslah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Pendidikan dan Lembaga Publik*. Yogyakarta : Erlangga.
- Harahap,Sofyan Syafri. 2015 *Teori Akuntansi*. Jakarta : Raja wali Grafindo Persada
- Hery. 2013. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Catatan Kedua. Jakarta : PT. Gradindo
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan 8. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2011. *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta : salemba empat
- Muhibbin, Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : salemba Empat
- Nainggolan, Pahala. 2010. *Cara Mudah Memahami Akuntansi*. Jakarta : Pendidikan profesi Manajemen.
- Nordiawan, Deddi. 2012. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta : Salemba Empat
- Sutanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Bandung : Lingga Jaya.
- Syamrin, L.M. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga
- Warren, Carl S; James M. Reeve, and Philip E, Fees. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta